

Persiapan Operasi Ketupat 2024, Kakorlantas Polri Lakukan Survei Tol Trans Jawa

Achmad Sarjono - INDONESIASATU.CO.ID

Feb 28, 2024 - 01:58



SURABAYA - Kakorlantas Polri Irjen Pol Aan Suhanan, melakukan Survei Jalur Tol Trans – Jawa mulai dari Jakarta hingga Tol Surabaya Jawa Timur.

Kegiatan itu dalam rangka kesiapan pelaksanaan Operasi Kepolisian terpusat yaitu Operasi Ketupat 2024.

Pada kegiatan itu pula dilaksanakan rapat kordinasi di Kantor PT. Jasamarga

Trans-Jawa Tol Represen Office 3 Plaza Tol Kota Sateleit, Jalan Mayjend Sungkono Surabaya.

Irjen Pol Aan Suhanan menjelaskan, bahwa hari ini hari kedua melaksanakan survei bersama stakeholder dari Jakarta, jalur kesiapan untuk Operasi Ketupat 2024, dimulai dari Jakarta - Semarang dan ke Surabaya.

"Kami dapat memetakan informasi dari kewilayahan untuk kesiapan jalur terutama jalan tol, arteri maupun ke jalur wisata. Ini sudah siap untuk melayani masyarakat yang akan melaksanakan mudik maupun balik dan berwisata ke tempat tujuan wisata," kata Irjen Pol Aan Suhanan di Surabaya, Selasa (27/2/2024).

Kakorlantas menambahkan, ada beberapa perbaikan di jalan tol maupun di arteri dan jalur wisata.

"Komitmen dari Bina Marga dari PUPR, itu akan diselesaikan paling lambat di H-10 sebelum hari H Idul Fitri. Apabila belum selesai sampai waktunya nanti itupun akan dihentikan sementara untuk pekerjaan proyek tersebut," terang Irjen Pol Aan Suhanan.

Kakorlantas Polri Irjen Pol Aan Suhanan mengatakan, dari hasil paparan kemarin ada beberapa Hazard atau trouble spot yang perlu diperhatikan dan dikelola dengan baik.

Pertama, untuk di jalan tol rest area yang masih menjadi titik krusial nantinya pada saat volume arus lalu lintas meningkat pada puncak mudik maupun balik .

"Prediksi kita, ini menjadi titik-titik perlambatan arus lalulintas," ungkap Irjen Pol Aan Suhanan.

Namun demikian pihaknya sudah berkomitmen dengan para pengelola rest area maupun pengelola jalan tol untuk melakukan intervensi, mengelola terutama mengatur yang pertama traffic-nya masuk dan keluar termasuk didalam.

"Kita juga akan mengatur lamanya istirahat disana kita akan menghimbau," tambah Irjen Aan.

Hak kedua yang perlu diperhatikan kata Irjen Pol Aan Suhanan adalah gate tol yang juga masih menjadi titik yang harus dikelola dengan baik.

Terkait hal itu pengelola jalan tol tentu akan menyiapkan beberapa penambahan personel untuk melayani, termasuk mobile leader juga ditambah termasuk mengaktifkan gerbang tol satelit.

"Artinya tidak ada digunakan saat normal, ini akan dimaksimalkan," terangnya.

Kakorlantas juga menghimbau kepada masyarakat untuk menyiapkan e-toll karena seringkali ini juga menghambat perjalanan ketika saldo tolnya itu sudah tidak cukup.

"Ini memakan waktu sehingga terjadi kelambatan kemudian tertib lajur di gate tol,"ujarnya.

Hal ketiga yang perlu diantisipasi adalah kendaraan yang mengalami hambatan, mogok dan sebagainya.

"Ini juga dari evaluasi tahun lalu dan kemarin Natal ini menjadi sumber perlambatan sehingga mengakibatkan kepadatan arus di tol,"ungkap Irjen Pol Aan.

Ia menghimbau kepada masyarakat untuk mempersiapkan kendaraan yang prima, di samping kesehatan artinya kesehatan juga harus prima, sehingga bisa menikmati arus mudik maupun balik di lebaran tahun 2004.

"Kita akan bersama-sama dengan kementerian perhubungan dari PUPR, akan membuat keputusan bersama terkait pengelolaan lalu lintas selama arus mudik dan balik Tahun 2004 ini salah satunya ada pembatasan," pungkasnya. (*)